

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
PADA ASPEK PENILAIAN
DALAM PEMBELAJARAN TEKS NEGOSIASI
DI KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

SUCI ELVIANTO

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
PADA ASPEK PENILAIAN
DALAM PEMBELAJARAN TEKS NEGOSIASI
DI KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**SUCI ELVIANTO
NIM 14016023/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

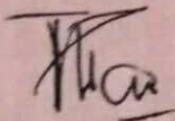
SKRIPSI

Judul : Penerapan Pendekatan Saintifik pada Aspek Penilaian dalam Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang
Nama : Suci Elvianto
NIM : 2014/ 14016023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

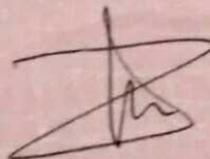
Disetujui oleh:

Pembimbing I



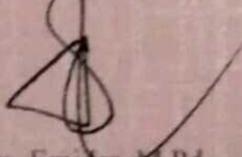
Drs. Nursaid, M. Pd.
NIP 196112041986022001

Pembimbing II



Zulfikarni, M. Pd.
NIP 198109132008122003

Ketua Jurusan,



Dra. Emilda, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Suci Elvianto
NIM : 2014/ 14016023

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

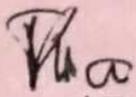
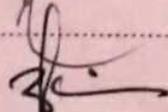
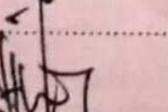
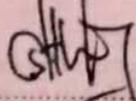
**Penerapan Pendekatan Saintifik pada Aspek Penilaian
dalam Pembelajaran Teks Negosiasi
di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang**

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Nursaid, M.Pd.
2. Sekretaris : Zulfikarni, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
5. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
.....
2. 
.....
3. 
.....
4. 
.....
5. 
.....

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi yang berjudul *Penerapan Pendekatan Saintifik pada Aspek Penilaian dalam Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang* adalah benar-benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2018

Yang membuat pernyataan




Suci Elvianto
NIM 2014/ 14016023

ABSTRAK

Suci Elvianto, 2018. “Penerapan Pendekatan Saintifik pada Aspek Penilaian dalam Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) alat penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang, (2) pengembangan alat penilaian pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang, (3) pelaksanaan penilaian pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang dan (4) pengolahan penilaian pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Data dalam penelitian ini adalah hasil pengumpulan data tentang penerapan pendekatan saintifik pada aspek penilaian dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang yang dilakukan guru bahasa Indonesia di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang yang diperoleh dari sumber data. Teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu identifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan empat hal berikut. (1) Alat penilaian autentik yang digunakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang dalam pembelajaran teks negosiasi adalah penilaian praktik/kinerja, penilaian observasi, proyek dan investigasi, penilaian jurnal, buku harian, pertanyaan respons terbuka, dan portofolio. (2) Pengembangan alat penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013. (3) Pelaksanaan penilaian pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang secara umum, pelaksanaan sudah dilaksanakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang. (4) Pengolahan penilaian pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang secara umum sudah dilaksanakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum 2013.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat kesabaran dan ketabahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik pada Aspek Penilaian dalam Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis dibimbing dan diberi masukan oleh berbagai pihak sehingga skripsi ini diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada: (1) Drs. Nursaid, M. Pd., selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik (PA), Zulfikarni. S.Pd, M.Pd., selaku Pembimbing II, (3) Dra. Ellya Ratna, M.Pd., Dra. Ermawati, M. Pd., dan Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku tim penguji skripsi, (4) Dra. Emidar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan dan Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Bahasa Indonesia, (5) Staf pengajar Jurusan Bahasa Indonesia, (6) Kepala dan Staf Pengajar SMK Muhammadiyah 1 Padang, (7) siswa SMK Muhammadiyah 1 Padang, dan (8) teman-teman pembaca khusus yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sehingga usaha penulis dan bantuan semua pihak diridhoi oleh Allah. *Aamiin Ya Rabbal’alamin.*

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Batasan Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Pembelajaran Teks Negosiasi	13
a. Memahami Teks Negosiasi	13
b. Memproduksi Teks Negosiasi	20
2. Pendekatan Saintifik	22
3. Penilaian Pembelajaran.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	65
C. Kerangka Konseptual.....	68
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	70
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti	71
C. Responden	72
D. Data dan Sumber Data.....	72
E. Intstrumen Penelitian	73
F. Teknik Pengumpulan Data.....	74
G. Teknik Pengabsahan Data	76
H. Teknik Penganalisan Data	76
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	79
1. Alat Penilaian yang Digunakan Guru dalam Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.....	79

2. Pengembangan Alat Penilaian yang Digunakan Guru dalam Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang	80
3. Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.....	82
4. Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pengolahan Penilaian Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.....	84
B. Pembahasan	85
1. Alat Penilaian yang Digunakan Guru dalam Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang....	85
2. Pengembangan Alat Penilaian yang Digunakan Guru dalam Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang	92
3. Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Proses Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang	98
4. Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Proses Pengolahan Penilaian Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang	123
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	131
B. Implikasi	134
C. Saran	134
KEPUSTAKAAN.....	136
LAMPIRAN.....	141

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Model Format Lembar Observasi Sikap.....	42
Tabel 2	Model Format Penilaian Diri.....	44
Tabel 3	Model Format Penilaian Teman Sebaya.....	46
Tabel 4	Model Format Penilaian Jurnal.....	48
Tabel 5	Model Format Instrumen Penilaian Unjuk Kerjadengan Daftar Cek.....	53
Tabel 6	Model Format Instrumen Penilaian dengan Skala Penilaian.....	54
Tabel 7	Model Format Penilaian Proyek.....	55
Tabel 8	Model Format Penilaian Produk.....	57
Tabel 9	Model Format Penilaian Portofolio.....	59
Tabel 10	Model <i>Template</i> Rubrik Analitik.....	62
Tabel 11	Model <i>Template</i> Rubrik Holistik.....	63
Tabel 12	Model Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	72
Tabel 13	Format Pedoman Observasi.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Struktur Teks Negosiasi	17
Gambar 2	Bagan Kerangka Konseptual	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Format Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran berdasarkan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.....	141
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Pelaksanaan Penilaian Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.....	147
Lampiran 3	Instrumen Penelitian Pelaksanaan Penilaian Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.....	148
Lampiran 4	Hasil Observasi Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang	156
Lampiran 5	Transkrip Hasil Wawancara.....	205
Lampiran 6	Analisis Instrumen Penelitian Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang	210
Lampiran 7	Dokumentasi Data Penelitian.....	230
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.....	233
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.....	234
Lampiran 10	Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian dari SMK Muhammadiyah 1 Padang	235

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu membuat input yang biasa menjadi output yang bagus sehingga memiliki keterampilan dan dapat menjawab tantangan global. Sejalan dengan pendapat tersebut, di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2013 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kualitas pembangunan sangat ditentukan oleh kualitas sumber dayamanusianya (Mardiana dan Sumiyatun, 2017: 45). Pendidikan haruslah menjadi prioritas utama dalam pembangunan sumber daya manusia. Oleh sebab itu, pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia dengan melakukan pembaharuan-pembaharuan pada kurikulum yang ada. Dalam dunia pendidikan, kurikulum bukanlah kata yang asing. Pendidikan atau pembelajaran tidak lepas dari istilah tersebut karena kurikulum adalah salah satu komponen dari pembelajaran. Dengan adanya kurikulum, proses belajar dan pembelajaran akan berjalan secara terstruktur dan sistematis demi mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Keberhasilan sebuah pendidikan sangat bergantung dengan kurikulum yang digunakan. Kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian proses dan hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran di samping komponen-komponen yang lain. Komponen tersebut saling terkait antara satu dengan yang lain. Hal ini juga didukung oleh pendapat Ngadip (2009:1) yang mengemukakan bahwa perkembangan penilaian hasil pembelajaran siswa sejalan dengan perkembangan kurikulum yang dipergunakan. Hal itu disebabkan penilaian merupakan salah satu komponen yang terkait langsung dengan kurikulum. Untuk mengukur kadar ketercapaian kurikulum di jenjang sekolah, khususnya yang mencakup tujuan dan isi, penilaian terhadap capaian hasil pembelajaran harus dilakukan.

Mulai tahun pelajaran 2013/2014, Pemerintah telah memberlakukan kurikulum baru yang disebut dengan Kurikulum 2013. Dalam Permendikbud No. 68, 69, dan 70 Tahun 2013 dikemukakan tujuan Kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Di dalam Permendikbud itu, tidak hanya dinyatakan secara tegas tujuan setiap mata pelajaran yang dapat dilihat pada rumusan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Proses pembelajaran merupakan upaya untuk mencapai Kompetensi Dasar yang dirumuskan dalam kurikulum. Sementara itu, kegiatan penilaian dilakukan

untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian Kompetensi Dasar. Penilaian juga digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan, dan perbaikan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Oleh sebab itu, kurikulum yang baik dan proses pembelajaran yang benar perlu didukung oleh sistem penilaian yang baik, terencana, dan berkesinambungan.

Penilaian merupakan serangkaian proses yang sistematis dan sistemik, mengumpulkan data dan informasi, menganalisis dan selanjutnya menarik kesimpulan tentang tingkat pencapaian hasil dan tingkat efektivitas serta efisiensi suatu program pendidikan. Diberlakukannya Kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran berbasis aktivitas, penilaiannya lebih menekankan pada penilaian proses baik pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Hal di atas sesuai dengan lampiran Permendikbud No. 23 Tahun 2016 dinyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan suatu pergeseran dari penilaian melalui tes (mengukur semua kompetensi pengetahuan hanya berdasarkan hasil), menuju penilaian autentik (mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil). Siswa tidak hanya dinilai pengetahuannya saja, tetapi siswa juga dinilai keterampilan dan sikap siswa sehari-hari. Siswa yang pintar secara pengetahuan belum tentu

memiliki keterampilan dan sikap yang baik di kehidupan sehari-hari, begitu juga sebaliknya.

Salah satu bentuk penilaian yang menekankan ketiga kompetensi di atas melalui sebuah penilaian yang menitikberatkan pada proses pembelajaran adalah penilaian autentik. Penilaian autentik memiliki relevansi yang kuat terhadap pendekatan *scientific* (ilmiah) dalam pembelajaran sesuai tuntutan Kurikulum 2013. Penilaian autentik mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam rangka mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Hal ini didukung oleh pendapat Atmazaki (2013:18) menyatakan bahwa Kurikulum 2013 menganjurkan agar menggunakan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil pembelajaran lebih melekat pada pikiran siswa karena mereka melakukannya dengan prosedur berbasis fakta.

Penilaian autentik menerapkan konsep atau teori pada dunia nyata untuk peserta didik. Selain itu, penilaian autentik memperhatikan keseimbangan antara penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang disesuaikan dengan perkembangan karakteristik peserta didik sesuai dengan jenjangnya. Penilaian autentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik. Guru dalam penilaian autentik ini harus memiliki wawasan yang luas tentang pengalaman maupun permasalahan-permasalahan kehidupan nyata. Melalui pengalaman dan permasalahan tersebut guru dapat memberikan contoh-contoh yang mungkin dapat dipecahkan oleh peserta didik. Apa yang dapat dilakukan

oleh peserta didik, itulah yang menjadi dasar pijakan dalam penilaian autentik. Hal ini didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Absari, dkk. (2015:3) bahwa penilaian autentik bersifat kompleks dan komprehensif, sehingga sangat memungkinkan terjadinya permasalahan atau kendala-kendala dalam pelaksanaannya.

Penerapan pendekatan saintifik pada aspek penilaian dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X, pada umumnya aspek penilaian merupakan aspek yang paling rumit dilaksanakan dari semua aspek yang ada. Pihak sekolah, terutama guru banyak mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian yang ada pada Kurikulum 2013. Oleh karena semua aspek penilaian yang ada harus terlihat secara nyata bentuk penilaiannya. Guru mengetahui tentang penilaian, tetapi kurang memahami, sebagian yang memahami juga belum terbiasa mengembangkan dan menggunakannya dalam pembelajaran.

Penilaian autentik sangat relevan dengan pembelajaran bahasa Indonesia karena kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia lebih terfokus pada sikap berbahasa dan keterampilan berbahasa. Sesuai dengan konsep penilaian autentik tersebut yaitu penilaian yang lebih terfokus pada kemampuan melakukan ketimbang kemampuan menjelaskan.

Berkaitan dengan pembelajaran dengan pendekatan saintifik diketahui bahwa pembelajaran di sekolah memiliki dua materi untuk dipelajari, yaitu teks sastra dan nonsastra. Salah satu pembelajaran teks nonsastra adalah teks negosiasi. Pembelajaran teks negosiasi dilaksanakan untuk di kelas X semester genap. Teks negosiasi tertera pada silabus Bahasa Indonesia, yaitu Kompetensi Inti 3 (KI 3)

dan Kompetensi Inti 4 (KI 4). KI3: memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya, tentang pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. KI4: mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori Kompetensi Dasar (KD) 3.5—4.5 dan 3.6—4.6.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang, penerapan pendekatan saintifik di lapangan memang belum terlaksana secara maksimal. Guru sudah menerapkan pendekatan saintifik, tetapi masih ada kendala yang dialami guru saat melakukan penerapannya. Kendala yang dialami guru khususnya guru bahasa Indonesia yaitu pengelolaan waktu penerapan pendekatan saintifik tersebut. Oleh karena masing-masing peserta didik harus diperhatikan secara rinci yang menuntut tiga aspek mulai dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal inilah yang membuat guru bingung dalam proses penerapannya. Ketersediaan waktu untuk melakukan penerapan secara utuh belum ada gambarannya, sehingga belum dapat memberikan penerapan yang utuh mengenai penerapan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

Kemudian, sosialisasi tentang penerapan pendekatan saintifik juga masih kurang sehingga guru juga kurang memahami penerapan pendekatan saintifik yang sebenarnya sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Secara teori guru-guru

memang sudah mengetahui konsep pendekatan saintifik dalam pembelajaran, tetapi dalam pelaksanaannya guru-guru masih bingung tentang pelaksanaan yang seharusnya dilakukan dalam proses pembelajaran.

Selain pengelolaan waktu dan sosialisasi tentang penerapan pendekatan saintifik yang masih kurang, sarana dan prasarana yang digunakan guru dalam pembelajaran masih belum mencukupi. Guru kurang maksimal menilai siswa karena sarana dan prasarana yang harus digunakan dalam menerapkan pendekatan saintifik, belum terpenuhi di sekolah secara menyeluruh.

Wawancara juga dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Ibu Prides dengan informasi yang menyatakan bahwa guru mata pelajaran masih banyak yang kurang menerapkan pendekatan saintifik sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Guru mengalami kendala dalam penerapan pendekatan saintifik yang ada karena banyaknya aspek yang harus diperhatikan. Apalagi sebelum adanya revisi Kurikulum 2013, hampir semua guru kebingungan dengan aspek pendekatan saintifik yang harus dilakukan dalam pembelajaran (wawancara 1/9/17)

Untuk menjawab masalah mengenai penerapan pendekatan saintifik pada aspek penilaian dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMK muhammadiyah 1 Padang, peneliti perlu melakukan penelitian karena dengan penerapan yang maksimal akan berdampak baik bagi siswa dan guru dalam peningkatan hasil belajar selanjutnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik pada Aspek Penilaian dalam

Pembelajaran Teks Negosiasi di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.” Peneliti memilih melakukan penelitian di SMK tersebut dikarenakan tiga hal berikut.

Pertama, SMK Muhammadiyah 1 Padang adalah salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 khususnya di kelas X. *Kedua*, sekolah tersebut belum pernah diteliti tentang penerapan pendekatan saintifik pada aspek penilaian dalam pembelajaran teks negosiasi. *Ketiga*, peneliti memilih sekolah tersebut untuk penelitian sebagai bandingan dalam penerapan pendekatan saintifik oleh guru-guru bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti menfokuskan permasalahan pada lingkup Penerapan pendekatan saintifik pada aspek penilaian dalam pembelajaran teks eksposisi, meliputi alat penilaian yang digunakan, pengembangan alat penilaian, pelaksanaan penilaian dan pengolahan penilaian pembelajaran pada teks negosiasi di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan tersebut, dirumuskan empat masalah, sebagai berikut. *Pertama*, apakah alat penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang? *Kedua*, bagaimanakah pengembangan alat penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang? *Ketiga*, bagaimanakah penerapan pendekatan saintifik dalam pelaksanaan

penilaian pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang?
Keempat, bagaimanakah penerapan pendekatan saintifik dalam pengolahan penilaian pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini ada empat, sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan alat penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan pengembangan alat penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang. *Keempat*, menjelaskan penerapan pendekatan saintifik dalam pengolahan penilaian pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wacana baru yang dapat mengembangkan khazanah keilmuan, terutama tentang penerapan pendekatan saintifik pada aspek penilaian dalam pembelajaran teks negosiasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini. *Pertama*, bagi guru dapat memberikan informasi dalam mengembangkan dan memperbaiki penerapan

pendekatan saintifik pada aspek penilaian dalam pembelajaran teks negosiasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum 2013. *Kedua*, bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan dan sikap dalam menerapkan pengetahuan yang telah diketahuinya terutama dalam dunia nyata. *Ketiga*, bagi pembaca dapat memberikan informasi tentang penerapan pendekatan saintifik pada aspek penilaian dalam pembelajaran teks negosiasi di sekolah. *Keempat*, bagi peneliti lain, sebagai landasan pemikiran sekaligus sebagai masukan baru pada penelitian selanjutnya.

F. Batasan Istilah

Untuk memandu pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian, digunakan tiga batasan istilah. Tiga batasan istilah tersebut, yaitu (1) penerapan, (2) pendekatan saintifik, (3) pembelajaran dan (4) teks negosiasi.

1. Penerapan

Penerapan adalah suatu pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara terperinci. Dalam penelitian ini, penerapan yang dimaksud adalah pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan guru dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X. Penerapan tersebut dilihat dari alat penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X, pengembangan alat penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran teks negosiasi, proses pelaksanaan penilaian pembelajaran teks negosiasi di kelas X, dan proses pengolahan penilaian pembelajaran teks negosiasi di kelas X sesuai dengan pendekatan saintifik pada Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

2. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang berpusat kepada siswa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

3. Penilaian Pembelajaran

Penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan secara utuh, menyeluruh, dan asli. Penilaian autentik yang akan dinilai dalam penelitian ini meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan guru bahasa Indonesia di sekolah. Kajian tentang penilaian autentik meliputi: pengertian penilaian autentik, karakteristik penilaian autentik, prinsip dan pendekatan penilaian autentik, jenis penilaian autentik, ruang lingkup penilaian autentik, teknik dan instrumen penilaian autentik, pembuatan rubrik penilaian, perencanaan penilaian autentik, dan tahap pelaksanaan penilaian autentik.

4. Pembelajaran Teks Negosiasi

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar. Usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran yang terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya. pembelajaran teks negosiasi adalah bentuk interaksi proses tawar menawar antara penjual dan

pembeli guna mencapai sebuah kesepakatan. Dalam penelitian ini, penilaian autentik yang akan dilakukan dalam pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.